

Pengaruh *Time Budget Pressure*, Pengalaman Auditor, Etika Auditor, dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit

¹Risma Rizqia Khadilah, ²Pupung Purnamasari, ³Hendra Gunawan

Akuntansi, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

e-mail: ¹rzm_rzq-kh@yahoo.com, ²p_purnamasari@yahoo.co.id,
³indira_aulia@ymail.com

Abstrak. Tujuan penelitian untuk menguji dan mengetahui pengaruh *time budget pressure*, pengalaman auditor, etika auditor dan kompleksitas audit terhadap kualitas audit. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan teknik pengumpulan data kuisisioner dengan responden auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung. Alat uji analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini antara lain adalah: (1) *Time Budget Pressure* dan Kompleksitas Audit masing-masing berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Bandung; (2) Pengalaman Auditor dan Etika Auditor masing-masing berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas audit yang dilakukan auditor pada KAP di Kota Bandung; (3) *Time Budget Pressure*, Pengalaman Auditor, Etika Auditor dan Kompleksitas Audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang dilakukan auditor pada KAP di Kota Bandung.

Kata kunci : *time budget pressure*, pengalaman, etika, kompleksitas, kualitas audit.

Abstract. The purpose of this study is to examine and determine the affect of *time budget pressure*, the auditor experience, ethical of auditors and audit complexity on audit quality. The method used is a survey method with questionnaire data collection to auditors who work in Public Accounting Firm (Kantor Akuntan Publik) in Bandung as the respondent. Analyze testing tool used is multiple regression analysis. The results of this study are: (1) each of *Time Budget Pressure* and Audit Complexity are significantly negative affect on the quality of audits conducted by auditors in Public Accounting Firm in Bandung; (2) each of The Auditor Experience and Ethical of Auditors are significantly positive affect on quality of audits conducted by auditors in Public Accounting Firm in Bandung; (3) *Time Budget Pressure*, Auditor Experience, Ethical of Auditors and Audit Complexity simultaneously significant affect on the quality of audits conducted by auditors in Public Accounting Firm in Bandung.

Keywords: *time budget pressure*, experiences, ethics, complexity, audit quality.

A. Pendahuluan

McNamara dan Liyanarachchi (2004) menyatakan bahwa penurunan kualitas audit telah ditemukan akibat ketatnya anggaran waktu (*time budget pressure*). Menurut Wagooner *et, al* (1991), jika alokasi waktu untuk penugasan tidak cukup, maka auditor mungkin mengkompensasikan dengan kerja mereka dengan cepat, dan hanya menyelesaikan tugas-tugas yang penting saja sehingga mungkin menghasilkan kinerja yang tidak efektif. Selaras dengan pernyataan tersebut, Dezoort (1998) menyatakan bahwa hal yang umum ditemukan bahwa di bawah tekanan anggaran waktu, individu cenderung akan bekerja dengan cepat sehingga akan berdampak pada penurunan kinerjanya.

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi kualitas audit yaitu pengalaman. Choo dan Trotman (1991) memberikan bukti empiris bahwa auditor berpengalaman lebih banyak menemukan item-item yang tidak umum (atypical) dibandingkan auditor yang kurang berpengalaman, tetapi antara auditor yang berpengalaman dengan yang kurang berpengalaman tidak berbeda dalam menemukan item-item yang umum (typical). Oleh karena itu dapat dipahami bahwa seorang auditor yang memiliki

pengalaman yang memadai akan lebih memahami dan mengetahui berbagai masalah secara lebih mendalam dan lebih mudah dalam mengikuti perkembangan yang semakin kompleks dalam lingkungan audit kliennya. Hutabarat (2012)

Peran etika auditor juga mempengaruhi kualitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh Kadhafi *et,al* (2014) membuktikan bahwa etika memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Arens (2008) mengatakan bahwa Behn dkk (1997) mengembangkan atribut kualitas audit salah satunya adalah standar etika yang tinggi. Dalam menghasilkan audit yang berkualitas, akuntan publik harus menyadari adanya tanggung jawab kepada publik, kepada klien, dan kepada sesama praktisi, termasuk perilaku terhormat, bahkan jika hal tersebut berarti melakukan pengorbanan atas kepentingan pribadi.

Tingkat kompleksitas audit juga mempengaruhi kualitas audit. Restu dan Indriantoro (2000) mengatakan bahwa kompleksitas audit didasarkan pada persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas audit. Persepsi ini menimbulkan kemungkinan bahwa suatu tugas audit sulit bagi seseorang, namun mungkin juga mudah bagi orang lain. Penelitian yang dilakukan oleh Setyorini *et, al* (2011) menghasilkan kesimpulan bahwa kompleksitas audit mempunyai pengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis akan melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh *time budget pressure*, pengalaman auditor, etika auditor, dan kompleksitas audit terhadap kualitas audit dengan demikian maka judul dalam penelitian ini adalah **“PENGARUH TIME BUDGET PRESSURE, PENGALAMAN AUDITOR, ETIKA AUDITOR, DAN KOMPLEKSITAS AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT”**.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik?
2. Apakah terdapat pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik?
3. Apakah terdapat pengaruh etika auditor terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik?
4. Apakah terdapat pengaruh kompleksitas audit terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik?
5. Apakah terdapat pengaruh *time budget pressure*, pengalaman auditor, etika auditor dan kompleksitas audit secara simultan terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik?

B. Landasan Teori

Tujuan Auditing menurut Standar Profesional Akuntan Publik (IAI, 2001:110) dinyatakan bahwa tujuan umum atas laporan keuangan oleh auditor independen adalah menyatakan pendapat atas kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha serta arus kas sesuai prinsip akuntansi yang berterima umum. Tujuan akhir dari proses audit adalah menghasilkan laporan audit. Laporan audit inilah yang digunakan oleh auditor untuk menyampaikan pernyataan atau pendapatnya kepada para pemakai laporan keuangan sehingga bisa dijadikan acuan bagi pemakai laporan keuangan dalam membaca sebuah laporan keuangan.

Tekanan anggaran waktu adalah keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembatasan waktu dan anggaran yang sangat ketat dan kaku (Sososutikno, 2003). Audit menuntut keahlian dan profesionalisme yang tinggi. Keahlian tidak hanya dipengaruhi oleh pendidikan formal tetapi banyak faktor lain yang mempengaruhi antara lain adalah pengalaman (Sunarto, 2003 : 41) dalam Skripsi Sudrajat (2013). Menurut Tubbs (1992) yang dikutip oleh (Sudrajat 2013) menyatakan bahwa seorang karyawan yang memiliki pengalaman kerja yang tinggi akan memiliki keunggulan dalam beberapa hal diantaranya: 1) mendeteksi kesalahan; 2) memahami kesalahan; dan 3) mencari penyebab timbulnya kesalahan.

Maryani dan Ludigdo (2001) mendefinisikan etika sebagai seperangkat aturan atau norma atau pedoman yang mengatur perilaku manusia, baik yang harus dilakukan maupun yang harus ditinggalkan yang dianut oleh sekelompok atau segolongan manusia atau masyarakat atau profesi. Untuk menjadi akuntan publik yang dapat dipercaya oleh masyarakat, maka dalam menjalankan praktik profesinya harus patuh pada prinsip-prinsip Etik sebagaimana dimuat dalam Prinsip Etik Profesi Ikatan Akuntan Publik Indonesia tahun 1998, yaitu: 1) Prinsip kesatu adalah Tanggungjawab Profesi; 2) Prinsip kedua adalah Kepentingan Publik; 3) Prinsip Ketiga adalah Integritas; 4)

Prinsip Keempat adalah Obyektivitas; 5) Prinsip kelima adalah Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional; 6) Prinsip keenam adalah Kerahasiaan; 7) Prinsip ketujuh adalah Perilaku Profesional; 8) Prinsip kedelapan adalah Standar Teknis. Kompleksitas merupakan tingkat kerumitan suatu hal. Kompleksitas muncul dari ambiguitas dan struktur yang lemah, baik dalam tugas-tugas utama maupun tugas-tugas lain (Restu dan Indriantoro, 2000). Ada tugas alasan yang cukup mendasar mengapa pengujian terhadap kompleksitas tugas sebuah situasi audit perlu dilakukan:

1. Kompleksitas tugas ini diduga berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.
2. Sarana dan teknik pembuatan keputusan dan latihan tertentu diduga telah dikondisikan sedemikian rupa ketika para peneliti memahami keganjilan pada kompleksitas tugas audit.
3. Pemahaman terhadap kompleksitas dari suatu tugas dapat membantu tim manajemen audit perusahaan menemukan solusi terbaik bagi staf audit dan tugas audit.

Kualitas audit adalah taraf (mutu) atau tingkat baik buruknya suatu proses yang sistematis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan bukti tersebut telah disajikan secara wajar dan telah sesuai dengan kriteria yang ada. Coram, dkk (2003) dalam Fadila (2012: 26) menyatakan bahwa, “De Angelo menyatakan bahwa kualitas audit dapat dilihat dari tingkat kepatuhan auditor dalam melaksanakan berbagai tahapan yang seharusnya dilaksanakan dalam sebuah kegiatan pengauditan”. Sawyer’s (2006) dalam *Internal Auditing* Edisi Indonesia mengungkapkan bahwa, “Peningkatan kualitas audit yang dilakukan oleh auditor dapat diukur oleh beberapa hal berikut ini: 1) Handal dan berpengalaman; 2) Independen; 3) Berperan aktif di lapangan.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif dengan pendekatan *survey* melalui teknik pengumpulan data dengan kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah para auditor yang bekerja di KAP di Bandung. Dalam penelitian ini sampel diambil dengan metode *sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak dari

tiap-tiap sub populasi dengan memperhitungkan besar kecilnya sub-sub populasi tersebut. sehingga sampel dalam penelitian ini sesuai dengan kuesioner yang kembali yang akan diolah. Alat uji analisis regresi berganda.

D. Hasil dan Pembahasan

Hasil pengujian validitas data menunjukkan bahwa semua item pertanyaan untuk variabel *time budget pressure*, pengalaman auditor, etika auditor, kompleksitas audit dan kualitas audit valid. Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan reliabel.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17,699	4,770		3,711	,001
Time Budget Pressure	-,345	,126	-,315	-2,746	,009
Pengalaman Auditor	,347	,132	,282	2,616	,013
Etika Auditor	,240	,103	,277	2,327	,026
Kompleksitas Audit	-,374	,147	-,300	-2,540	,016

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Pengaruh *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit

Hasil perhitungan yang diperoleh dari nilai t dari variabel *time budget pressure* terhadap kualitas audit sebesar -2,746 dengan nilai signifikansi mendekati nol. Kemudian dari tabel t pada $\alpha = 5\%$ dan derajat bebas 35 diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,6896. Karena nilai t variabel *time budget pressure* (-2,746) lebih besar dari t_{tabel} (1,6896) maka diputuskan untuk menolak H_0 sehingga H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung.

Berdasarkan total skor jawaban responden mengenai *time budget pressure*, diperoleh nilai total skor sebesar 233 berada pada interval "160 – 287" termasuk dalam kategori "sangat rendah", maka dapat disimpulkan bahwa *time budget pressure* pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung sangat rendah artinya auditor tidak merasakan adanya tekanan anggaran waktu karena auditor memahami tentang anggaran waktu, dan terlibat dalam pelaksanaan tugas yang sangat baik. Sedangkan total skor jawaban responden mengenai Kualitas Audit, diperoleh dari nilai total skor sebesar 1069 berada pada interval "1008 – 1200" termasuk dalam kategori "sangat baik", artinya auditor pada KAP di Kota Bandung telah menjalankan tugas dan tanggungjawab pekerjaannya sesuai dengan prosedur audit, dilakukan oleh auditor yang berpengalaman, tidak melanggar etika audit dengan mengutamakan kepentingan umum, serta auditor dapat melakukan tugas audit yang memiliki tingkat kompleksitas yang beragam, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kualitas pada KAP di Kota Bandung termasuk dalam kriteria "sangat baik".

Penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kurnia (2009) berhasil membuktikan bahwa *time budget pressure* berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit.

Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit

Hasil perhitungan yang diperoleh dari nilai t dari variabel pengalaman auditor terhadap kualitas audit sebesar 2,616 dengan nilai signifikansi mendekati nol. Kemudian dari tabel t pada $\alpha = 5\%$ dan derajat bebas 35 diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,6896. Karena nilai t variabel pengalaman auditor (2,616) lebih besar dari t_{tabel} (1,6896) maka diputuskan untuk menolak H_0 sehingga H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung.

Berdasarkan total skor jawaban responden mengenai pengalaman auditor, diperoleh nilai total skor sebesar 515 berada pada interval “504 – 600” termasuk dalam kategori “sangat tinggi”, maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung sangat tinggi artinya auditor berpendapat bahwa pengalaman kerja yang tinggi akan memiliki keunggulan dalam pelaksanaan audit, sehingga seorang auditor akan dapat dengan cepat menemukan kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh auditee. Sedangkan total skor jawaban responden mengenai Kualitas Audit, diperoleh dari nilai total skor sebesar 1069 berada pada interval “1008 – 1200” termasuk dalam kategori “sangat baik”, artinya auditor pada KAP di Kota Bandung telah menjalankan tugas dan tanggungjawab pekerjaannya sesuai dengan prosedur audit, dilakukan oleh auditor yang berpengalaman, tidak melanggar etika audit dengan mengutamakan kepentingan umum, serta auditor dapat melakukan tugas audit yang memiliki tingkat kompleksitas yang beragam, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kualitas pada KAP di Kota Bandung termasuk dalam kriteria “sangat baik”.

Penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hutabarat (2012) berhasil membuktikan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

Pengaruh Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit

Hasil perhitungan yang diperoleh dari nilai t dari variabel etika auditor terhadap kualitas audit sebesar 2,327 dengan nilai signifikansi mendekati nol. Kemudian dari tabel t pada $\alpha = 5\%$ dan derajat bebas 35 diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,6896. Karena nilai t variabel etika auditor (2,327) lebih besar dari t_{tabel} (1,6896) maka diputuskan untuk menolak H_0 sehingga H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa etika auditor secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung.

Berdasarkan total skor jawaban responden mengenai etika auditor, diperoleh nilai total skor sebesar 1457 berada pada interval “1344 – 1600” termasuk dalam kategori “sangat baik”, maka dapat disimpulkan bahwa etika auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung sangat baik artinya auditor pada KAP di Kota Bandung telah memiliki etika yang sangat baik karena auditor sudah memiliki tanggung jawab terhadap klien, sudah memprioritaskan kepentingan publik, memiliki integritas yang tinggi, memiliki objektivitas yang tinggi, menjunjung tinggi kompetensi dan kehati-hatian, auditor telah menjaga kerahasiaan klien, auditor telah berperilaku profesional dalam tugasnya, dan auditor telah memenuhi standar teknis terkait integritas dan objektivitas. Sedangkan total skor jawaban responden mengenai Kualitas Audit,

diperoleh dari nilai total skor sebesar 1069 berada pada interval “1008 – 1200” termasuk dalam kategori “sangat baik”, artinya auditor pada KAP di Kota Bandung telah menjalankan tugas dan tanggungjawab pekerjaannya sesuai dengan prosedur audit, dilakukan oleh auditor yang berpengalaman, tidak melanggar etika audit dengan mengutamakan kepentingan umum, serta auditor dapat melakukan tugas audit yang memiliki tingkat kompleksitas yang beragam, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kualitas pada KAP di Kota Bandung termasuk dalam kriteria “sangat baik”.

Penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kadhafi, Nadirsyah, Syukriy Abdullah (2014) berhasil membuktikan bahwa etika auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

Pengaruh Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit

Hasil perhitungan yang diperoleh dari nilai t dari variabel kompleksitas audit terhadap kualitas audit sebesar -2,540 dengan nilai signifikansi mendekati nol. Kemudian dari tabel t pada $\alpha = 5\%$ dan derajat bebas 35 diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,6896. Karena nilai t variabel kompleksitas audit (-2,540) lebih besar dari t_{tabel} (1,6896) maka diputuskan untuk menolak H_0 sehingga H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompleksitas audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung.

Berdasarkan total skor jawaban responden mengenai kompleksitas audit, diperoleh nilai total skor sebesar 233 berada pada interval “160 – 287” termasuk dalam kategori “sangat rendah”, maka dapat disimpulkan kompleksitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung sangat rendah artinya auditor pada KAP di Kota Bandung mampu mengatasi kompleksitas audit yang ada, baik itu adanya informasi yang tidak relevan, dalam mengatasi tugas yang memiliki ambiguitas dan variabilitas yang tinggi, semua itu mampu dilakukan oleh auditor maka dalam hal ini kompleksitas yang dirasakan oleh auditor sangat rendah karena mampu mengatasi segala permasalahan yang ada. Sedangkan total skor jawaban responden mengenai Kualitas Audit, diperoleh dari nilai total skor sebesar 1069 berada pada interval “1008 – 1200” termasuk dalam kategori “sangat baik”, artinya auditor pada KAP di Kota Bandung telah menjalankan tugas dan tanggungjawab pekerjaannya sesuai dengan prosedur audit, dilakukan oleh auditor yang berpengalaman, tidak melanggar etika audit dengan mengutamakan kepentingan umum, serta auditor dapat melakukan tugas audit yang memiliki tingkat kompleksitas yang beragam, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kualitas pada KAP di Kota Bandung termasuk dalam kriteria “sangat baik”.

Penelitian ini Mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setyorini, Dewayanto (2011) berhasil membuktikan bahwa kompleksitas audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

E. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *time budget pressure*, pengalaman auditor, etika auditor dan kompleksitas audit terhadap kualitas audit, maka pada bagian akhir penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. *Time budget pressure* (tekanan anggaran waktu) yang dihadapi oleh sebagian besar auditor pada KAP di Kota Bandung sangat rendah. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Time Budget Pressure* secara parsial berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Bandung, dimana

- semakin rendah *time budget pressure* yang dihadapi auditor maka kualitas audit akan semakin baik.
2. Pengalaman auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung sangat tinggi. Secara parsial Pengalaman Auditor berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas audit yang dilakukan auditor pada KAP di Kota Bandung, semakin tinggi pengalaman auditor maka kualitas audit akan meningkat.
 3. Etika yang dimiliki auditor pada KAP di Kota Bandung sangat baik. Secara parsial Etika Auditor berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa semakin baik etika yang dimiliki auditor dalam melaksanakan tugas audit maka kualitas audit akan semakin meningkat.
 4. Kompleksitas audit yang dilakukan oleh auditor pada KAP di Kota Bandung sangat rendah atau sangat sederhana. Hal ini berarti bahwa semakin rendah kompleksitas audit yang dilakukan maka kualitas audit akan semakin baik.
 5. *Time Budget Pressure*, Pengalaman Auditor, Etika Auditor dan Kompleksitas Audit secara simultan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Kualitas Audit oleh auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung.

Saran

Penulis mencoba memberikan saran yang diharapkan sedikitnya dapat memberikan manfaat dan dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu :

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi auditor pada KAP di Kota Bandung untuk senantiasa meningkatkan pemahaman dan kepatuhan terhadap anggaran waktu dan tugas audit sehingga *Time Budget Pressure* dan Kompleksitas Audit dapat menurun demi meningkatkan kualitas audit yang dilaksanakan. Auditor juga perlu meningkatkan Pengalaman dan menjaga Etika agar selalu memberikan hasil audit yang berkualitas dan bebas dari salah saji yang material.
2. Hasil penelitian ini diharapkan juga akan mendorong peneliti selanjutnya untuk memperluas sektor lain sehingga akan menambah pengetahuan tentang *Time Budget Pressure*, Pengalaman Auditor, Etika Auditor, Kompleksitas Audit dan Kualitas Audit. Dengan memperbanyak responden dan penelitian selanjutnya hendaknya dapat mempertimbangkan untuk menambah variabel lain yaitu risiko, kompetensi, profesionalisme auditor, independensi auditor, dan karakteristik personal yang dapat mempengaruhi kualitas audit.

Daftar Pustaka

- Agoes, Soekrisno, 2004. Auditing (Pemeriksaan Akuntan) Oleh Kantor Akuntan Publik. Edisi ketiga, Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Arens, Alvin A; Randal J Elder, and Mark S Beasley. 2006. *Auditng and Assurance Service; an Integrated Approach, Eleventh Edition*. New Jersey: Prentice Hall.
- Coram, Paul, Ng, Juliana and Woodliff, David. 2003. *A Survey of Time Budget Pressure and Reduced Audit Quality Among Australia Auditors*. Australia Accounting Review Vol. 13 No. 1: 38-44.

- Fadila, Rika. 2012. *Pengaruh Kompleksitas Audit dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit*. Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
- Hutabarat, Goodman. 2012. *Pengaruh Pengalaman Time Budget Pressure dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Ilmiah ESAI, Volume 6, Nomor 1, Januari 2012. ISSN No. 1978-6034. Universitas Satya Nagara Indonesia.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik Per 1 Maret 2011*. Salemba Empat: Jakarta
- Kadhafi, Muhammad, dkk. 2014. *Pengaruh Independensi, Etika dan Standar Audit Terhadap Kualitas Audit Inspektorat Aceh*. Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Volume 3, No. 1, Februari 2014. ISSN 2302- 0164.
- Kurnia. 2011. *Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Audit dan Locus of Control Terhadap Tindakan yang Menurunkan Kualitas Audit*. Ekuitas Vol. 15 No. 4 Desember 2011: 456-476. ISSN 1411-0393. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya.
- Lestari, Ayu Puji. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Auditor dalam Penghentian Prosedur Audit*. Universitas Diponegoro: Semarang
- Manullang, Asna. 2010. *Pengaruh Tekanan Anggaran Batu dan Resiko Kesalahan Terhadap Penurunan Kualitas Audit*. Fokus Ekonomi, Vol. 5 No. 1, Juni 2010: 81 – 94.
- Mayangsari, S., Pengaruh Keahlian Audit dan Independensi terhadap Pendapat Audit : Sebuah Kuasi eksperimen, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 6. No. 1. Januari. P. 1-22., 2003.
- Meigs, Whittington, Pany, and Migs. 1992. *Principles of Auditing. Ninth Edition*. Richard P. Irwin Inc., Tokyo, Japan.
- Mulyadi dan Kanaka Puradireja, 2002. *Auditing*, Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat
- Pusdiklatwas BPKP. 2005. *Kode Etik dan Standar Audit*. Edisi Empat.
- Sawyer's. 2006. *Internal Auditing*. Edisi 5 Buku 1. Edisi Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Setyorini, Andini Ika, dan Totok Dewayanto. 2011. *Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Variabel Moderating Pemahaman Terhadap Sistem Informasi*. Semarang
- Sosoutikno, Christina. 2003. *Hubungan Tekanan Anggaran Waktu Dengan Perilaku Dsifungsional Serta Pengaruhnya Terhadap Kualitas Audit*. Simposium Nasional Akuntansi VI, Oktober: 1116-1124.
- Sunarto. 2003. *Auditing*. Edisi Revisi Cetakan Pertama. Penerbit Panduan. Yogyakarta
- Wikipedia Bahasa Indonesia. 2012. "Pengalaman". <http://id.wikipedia.org/wiki/Pengalaman.September>.